

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran berbasis *ecopedagogy*, pendidikan kewirausahaan, dan *self-efficacy* secara signifikan memengaruhi intensi siswa dalam berwirausaha hijau. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa pendekatan pendidikan yang menggabungkan aspek ekologi, kewirausahaan, dan psikologi mampu mendorong terbentuknya niat siswa untuk mengembangkan Kewirausahaan hijau.

Seluruh variabel dalam model terbukti signifikan baik secara individu maupun interaksi, Berikut adalah kesimpulan berdasarkan rumusan masalah:

1. Secara umum, persepsi siswa terhadap efektivitas pembelajaran berbasis *ecopedagogy*, pendidikan kewirausahaan, dan *self-efficacy* berada pada kategori sedang, begitu pula dengan intensi kewirausahaan hijau. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa meskipun terdapat sikap positif terhadap nilai-nilai *ecopedagogy* dan kewirausahaan, proses penerapan dan penghayatan nilai-nilai tersebut belum berjalan secara maksimal di tingkat SMA Adiwiyata di Kabupaten Kuningan.
2. Efektivitas pembelajaran yang mengadopsi pendekatan *ecopedagogy* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi siswa dalam menjalankan kewirausahaan hijau. Meningkatnya pemahaman siswa terhadap prinsip-prinsip *ecopedagogy* sejalan dengan meningkatnya niat mereka untuk berwirausaha hijau, dan berkelanjutan.
3. Pendidikan kewirausahaan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap intensi untuk menjalankan usaha hijau. Penyampaian materi kewirausahaan yang mendalam serta relevan dengan konteks nyata dapat meningkatkan motivasi dan kesiapan siswa dalam memasuki sektor kewirausahaan hijau.
4. Tingkat *self-efficacy* yang dimiliki siswa berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap niat mereka untuk menjalankan kewirausahaan hijau.

Keyakinan siswa terhadap kemampuan diri sendiri mendorong keberanian mereka untuk memulai dan menjalankan usaha ramah lingkungan.

5. *Self efficacy* memoderasi pengaruh pembelajaran berbasis *ecopedagogy* terhadap intensi kewirausahaan hijau. Efektivitas pembelajaran berbasis *ecopedagogy* akan lebih berdampak apabila siswa memiliki keyakinan diri yang tinggi.
6. *Self-efficacy* berperan sebagai moderator dalam hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan intensi untuk berwirausaha hijau. Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi tersebut akan lebih signifikan apabila siswa memiliki tingkat *self-efficacy* yang tinggi.

5.2.Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dari hasil penelitian, penulis mengajukan sejumlah saran yang ditujukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan :

A. Untuk Guru dan Sekolah

- 1) Diperlukan penguatan pembelajaran berbasis *ecopedagogy* melalui pendekatan yang lebih aplikatif dan kontekstual, seperti pembelajaran berbasis proyek lingkungan (*project-based learning*) yang melibatkan kewirausahaan hijau.
- 2) Guru PKWU (Prakarya dan Kewirausahaan) perlu diberikan pelatihan tentang integrasi nilai-nilai keberlanjutan dalam pengajaran kewirausahaan.
- 3) Perkuat pelatihan siswa melalui *experiential learning* yang menumbuhkan *self-efficacy*, misalnya dengan simulasi bisnis, presentasi proyek, atau pembelajaran berbasis tantangan.

B. Untuk Siswa:

- 1) Tingkatkan kepercayaan diri melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan yang mengembangkan keterampilan berwirausaha, seperti lomba bisnis hijau atau inkubasi ide sosial ekologis.
- 2) Gunakan peluang belajar dari lingkungan sekitar untuk mengeksplorasi solusi bisnis berkelanjutan.

C. Bagi Dinas Pendidikan dan Pembuat Kebijakan

- 1) Integrasikan kurikulum *ecopedagogy* dan pendidikan kewirausahaan hijau secara lebih eksplisit dalam program Profil Pelajar Pancasila (P5).
- 2) Fasilitasi pelatihan guru tentang penguatan *self-efficacy* siswa sebagai bagian dari program pendidikan karakter dan kewirausahaan..

D. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Penelitian ini berpotensi untuk diperluas ke sekolah yang bukan sekolah adiwiyata dan atau ke daerah lain yang memiliki karakteristik sosial dan lingkungan yang berbeda guna menguji validitas eksternal dari model yang digunakan
- 2) Disarankan menggunakan pendekatan *mixed-methods* untuk menggali lebih dalam pengalaman subjektif siswa dalam menjalani pembelajaran dan membentuk niat kewirausahaan hijau.